

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari sebanyak 42 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dengan 133 data observasi, yaitu :

1. Konflik kepentingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, yang artinya semakin tinggi konflik kepentingan pada suatu perusahaan (yang dalam hal ini adalah konflik kepentingan antara kreditor dan investor), maka akan semakin tinggi pula kecenderungan manajer untuk menerapkan akuntansi yang konservatif.
2. Tingkat kesulitan keuangan yang dipilih sebagai variabel moderasi dari konflik kepentingan, tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, hal ini terjadi karena sebagian besar perusahaan selama periode pengamatan tidak mengalami kesulitan keuangan, atau tingkat kesulitan keuangan pada perusahaan yang dijadikan sampel rata-rata masih sangat rendah, sehingga pencerminan pengaruhnya terhadap hubungan antara konflik kepentingan dan konservatisme akuntansi juga sangat rendah atau tidak signifikan.
3. Tingkat hutang sebagai variabel moderasi dari konflik kepentingan berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi yang

memberikan indikasi bahwa semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka hubungan antara konflik kepentingan dan konservatisme akuntansi akan semakin kuat.

4. Berdasarkan data perusahaan yang dijadikan sampel menunjukkan bahwa praktik konservatisme akuntansi di-Indonesia masih tergolong rendah.
5. Berdasarkan data perusahaan yang dijadikan sampel juga menunjukkan bahwa kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan sangat sedikit, atau dengan kata lain tingkat kesulitan keuangan pada perusahaan tersebut masih tergolong rendah.
6. Tingginya kecenderungan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasinya dengan dana yang berasal dari eksternal (hutang)

## **B. Keterbatasan**

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mengurangi tercapainya tujuan penelitian secara keseluruhan, yang antara lain adalah :

1. Rendahnya tingkat kesulitan keuangan pada rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel, sehingga variabel moderasi (tingkat kesulitan keuangan) tidak mampu melihat pengaruhnya terhadap hubungan yang dituju, yaitu antara konflik kepentingan dan konservatisme akuntansi.
2. Adanya kecenderungan perusahaan untuk menurunkan tingkat penerapan konservatisme, yang mungkin disebabkan oleh penegakan hukum di-Indonesia yang semakin hari semakin baik, khususnya kesadaran manajemen akan adanya hak litigasi bagi kedua belah pihak yang

berkepentingan (kreditor dan investor), sehingga variasi terjadinya konflik kepentingan pada suatu perusahaan tersebut tidak hanya disiasati dengan penerapan konservatisme saja, tapi juga dengan cara lain yang dianggap berpengaruh memperedam.

### **C. Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggabungkan beberapa proksi untuk mengukur satu variabel, sehingga bisa dilihat proksi mana yang memberikan nilai signifikan yang lebih terhadap variabel dependennya.
2. Memperpanjang periode pengamatan, agar mampu melihat adanya kecenderungan terhadap nilai dari variabel independen, disamping kesimpulan yang akan diperoleh juga akan lebih bisa di generalisir.
3. Mempertimbangkan adanya risiko litigasi yang berpotensi mengancam penerapan konservatisme, seiring dengan membaiknya penegakan hukum di-Indonesia.
4. Mencoba untuk menggunakan variabel lain yang dianggap berpotensi mempengaruhi penerapan konservatisme, sekalipun belum ada referensi teorinya. Karena yang menentukan ada tidaknya pengaruh dan atau signifikan tidaknya pengaruh tersebut adalah data